

[Home](#) / [Archives](#) / Vol. 3 No. 2 (2025): Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha

## Vol. 3 No. 2 (2025): Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha

[View Vol. 3 No. 2 \(2025\):  
Jurnal Pengabdian Masyarakat  
Widya Wiwaha](#)

**Published:** 2025-06-05

### Articles

#### VALUE ADDED DESIGN PACKAGING: PELATIHAN SMART PACKAGING PADA KELOMPOK USAHA IBU RUMAH TANGGA DESA TRIMULYO KAPANEWON JETIS KABUPATEN BANTUL

Dila Damayanti, Yunita Fitri Wahyuningtyas

51-55

[ARTIKEL](#)

#### PELATIHAN STRATEGI PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN DI DESA WISATA TLATAR KANDANGAN

Dewi Triana, Anik Widiyanti, Khorifah Arum, Lucia Sandra Budiman, Elfi Ekawati, P. Sulisty, A.S. , Linawati Linawati , Unggul Widyankoko, Adesty Lasally, Lesan Permonojati, Vaniloran Elysa Andriani

56-63

[ARTIKEL](#)

#### SOSIALISASI ARTI PENTING NIB (NOMER INDUK BERUSAHA) DAN SERTIFIKASI HALAL UNTUK MEMPERKUAT POSISI DAN MENINGKATKAN DAYA SAING BAGI UMKM DI KAPANEWON PUNDONG

Annida Khoiriani, Eko Martanto

64-69

[ARTIKEL](#)

#### KEUTAMAAN MENJALANKAN PUASA RAMADHAN PADA PEMBENTUKAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN SOSIAL

Muhammad Mathori, Hasanah Setyowati, Uswatun Chasanah

70-75

[ARTIKEL](#)

#### FOCUS GROUP DISCUSSION: PEMETAAN SUBSTANSI PERMASALAHAN YANG DIHADAPI UMKM DI KAMPUNG TUDUNG

Insiatiningsih Insiatiningsih, Ary Sutrischastini, Evi Rosalina Widyayanti, Suci Utami Wikaningtyas, Lilik Ambarwati

76-84

[ARTIKEL](#)

#### PENINGKATAN KINERJA UMKM DALAM UPAYA PENGEMBANGAN BISNIS MELALUI LABELISASI PRODUK DI DESA NGAMPO SEMANU

Muhammad Robi' Nurwahyudi, Nur Widiastuti, Agung Slamet Prasetyo, Rafif Raditya Muhrizal, Maudys Pratyas Hakim

85-90

[ARTIKEL](#)

#### PENGLOLAAN SAMPAH ANORGANIK DAN ORGANIK BERBASIS MASYARAKAT DI DUSUN GLAGAH LOR, TAMANAN, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Priyastwi Priyastwi, Wahyu Purwanto, Slamet Riauwanto

91-98

[ARTIKEL](#)

### Make a Submission

### INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

### EDITORIAL POLICIES

[Publication Ethic](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewer](#)

[Focus and Scope](#)

[Author Guidelines](#)

[Peer Review Process](#)

[Publication Frequency](#)

[Publication fee](#)

[Plagiarism Checker](#)

[Copyright Notice](#)

[Open Access Policy](#)

[Ethical Statement](#)

[Publisher](#)

### ARTICLE TEMPLATE



### ISSN

eISSN 3026-6297



### TOOLS

[zotero](#)

[Mendeley](#)

### INDEXING LIST



### Support By

**ji** RELAWAN  
JURNAL INDONESIA

### VISITORS

00018512

# PENGELOLAAN SAMPAH ANORGANIK DAN ORGANIK BERBASIS MASYARAKAT DI DUSUN GLAGAH LOR, TAMANAN, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Priyastiwi<sup>1\*</sup>, Wahyu Purwanto<sup>2</sup>, Slamet Riauwanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Magister Manajemen, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia - email: [priyastiwi@stieww.ac.id](mailto:priyastiwi@stieww.ac.id)

<sup>2,3</sup>Prodi Magister Manajemen, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia

\* corespondent author

## Ringkasan

*Permasalahan yang ditimbulkan dari pembuangan sampah sembarangan dan tidak terurus dengan baik dapat mengakibatkan masalah besar bagi lingkungan dan masyarakat. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah menginvestigasi sampah di Dusun Glagah Lor, Tamanan, Bantul karena masih terdapat masyarakat membuang sampah sembarangan dan masih kurangnya pengetahuan terkait cara pemanfaatan sampah dengan baik. Salah satu solusi dari permasalahan sampah di Desa Batu Jangkik adalah dengan memilah sampah organik dan anorganik yang dapat memanfaatkan barang yang lebih bermanfaat. Kegiatan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat di Dusun Glagah Lor, Tamanan, Bantul. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi dan tambahan pengetahuan kepada masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan agar bisa meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan serta untuk memanfaatkan dan mengolah sampah organik dan anorganik dengan baik. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dalam 3 tahapan yakni identifikasi masalah terkait sampah, persiapan pelaksanaan kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya penambahan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Dusun Glagah Lor, Tamanan, Bantul dalam pemanfaatan dan pengolahan sampah organik rumah tangga sehingga dapat mengurangi sampah yang dibuang sembarangan ke luar rumah dan ke TPA liar yang berpotensi mencemarkan lingkungan.*

## Keywords:

Sampah, Organik, Anorganik

## 1. Pendahuluan

Daerah istimewa Yogyakarta, yang dikenal sebagai kota pelajar dan destinasi wisata budaya, kini menghadapi masalah besar terkait pengelolaan sampah. Permasalahan ini terlihat khususnya di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan yang sering kali menampung sampah melebihi kapasitas yang ditentukan. TPA Piyungan dirancang untuk menampung 650 ton sampah per hari, namun volume sampah dari Yogyakarta, Bantul, dan Sleman sering kali melebihi angka tersebut. Data tahun 2022 menunjukkan bahwa volume sampah mencapai rata-rata 747 ton per hari.



**Grafik:** Volume Produksi Sampah Harian (Ton) di Daerah Istimewa Yogyakarta  
 Sumber : Humas Pemda DIY, 2023

Dengan tumpukan sampah di TPA Piyungan yang telah mencapai ketinggian 140 meter, jauh melebihi kapasitas yang ditetapkan, Yogyakarta kini berada di bawah bayang-bayang gunung sampah yang mengancam kualitas hidup warganya. Menurut data dari Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral, volume produksi sampah di DIY mencapai 1.366,79 ton/hari pada tahun 2020. Meskipun mengalami penurunan menjadi 1.133,34 ton/hari pada tahun 2021 dan stabil di sekitar 1.231,55 ton/hari pada tahun 2022 dan 2023, jumlah ini masih jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 yang hanya sebesar 644,69 ton/hari. Kondisi ini menyebabkan penutupan TPA secara berkala dan mengakibatkan masyarakat membuang sampah sembarangan.

Berbagai dampak negatif muncul akibat kurangnya pengelolaan sampah yang efektif, termasuk penurunan kualitas kesehatan masyarakat akibat paparan limbah dan polusi serta penurunan kualitas lingkungan yang berujung pada kerusakan ekosistem lokal [1]. Selain itu, masalah sampah ini juga berdampak pada aspek sosial ekonomi, seperti menurunnya estetika kota yang dapat mempengaruhi pariwisata dan kesejahteraan masyarakat [2].

Mulai tahun 2024, TPA Regional Piyungan sudah tidak lagi menerima sampah dari kota ataupun kabupaten di DIY. Sebagai gantinya, akan diterapkan desentralisasi pengelolaan sampah secara mandiri oleh wilayah masing-masing. Namun, pada praktiknya, sampah-sampah tidak hanya menggunung di TPA saja, tetapi juga di jalanan, gang, dan beberapa tempat umum. Penutupan TPA Piyungan di Bantul Yogyakarta sejak 23 Juli 2023 mengakibatkan masalah sampah yang semakin tidak terkendali, mencerminkan ketidakmampuan dalam pengelolaan sampah meski regulasi sudah ada.

Secara umum jenis sampah dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu sampah organik/basah dan sampah anorganik/kering. Seiring meningkatnya jumlah penduduk maka volume sampah di lingkungan juga ikut bertambah [3]. Pola konsumsi masyarakat ikut memberi kontribusi dalam peningkatan volume sampah yang semakin beragam jenisnya. Sampah rumah tangga merupakan salah satu sumber sampah yang cukup besar perannya dalam peningkatan volume sampah di suatu lingkungan [4]. Sampah yang dibuang kelingkungan dapat berupa sampah organik (sisa-sisa rumah tangga seperti daun, sisa makanan, kulit buah), sampah anorganik (plastik, kaleng, besi, styrofoam, dll) serta sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun seperti batu baterai, bohlam, kemasan pestisida, dll) [5]. Semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk, maka semakin meningkat pula jumlah sampah yang dihasilkan, tidak hanya itu, keaneka ragaman jenis dari karakteristik sampah juga meningkat, sehingga pengelolaan sampah menjadi masalah nyata yang perlu di perhatikan [6].

Sampah akan bertambah seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di suatu wilayah. Pola konsumsi masyarakat ikut memberi kontribusi dalam peningkatan volume sampah yang semakin

beragam jenisnya. Sampah rumah tangga merupakan salah satu sumber sampah yang cukup besar peranannya dalam peningkatan volume sampah di suatu lingkungan [7]. Sampah dihasilkan oleh semua aktivitas manusia, baik dari proses industri, rumah sakit, pariwisata perhotelan, dan juga dari rumah tangga yang merupakan pemasok sampah terbesar di daerah pemukiman. Manusia dalam aktivitasnya hanya memanfaatkan sumber daya alam yang berasal dari lingkungan dan mengembalikan sisa hasil aktivitas (sampah) kembali lagi organik [8]. Akhir-akhir ini, limbah plastik bekas botol minuman di sekitar kita semakin meningkat. Bertambahnya jumlah sampah menyebabkan dampak yang cukup buruk kepada lingkungan [9]. Sampah dalam bentuk plastik cukup susah diuraikan. Penelitian menunjukkan bahwa sampah plastik terurai dalam jangka waktu 500 tahun.

Permasalahan sampah bukan lagi sekedar masalah kebersihan dan lingkungan saja, tetapi sudah menjadi masalah sosial yang berpotensi menimbulkan konflik [4]. Sistem pengelolaan sampah pada dasarnya, harus dilaksanakan secara tepat dan sistematis. Masalah sampah berkaitan erat dengan pola hidup serta budaya masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu penanggulangan sampah bukan hanya urusan pemerintah semata, tetapi penanganannya membutuhkan partisipasi masyarakat secara luas [10].

Hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim, diketahui bahwa kelemahan yang terjadi adalah (1) Pemahaman dan pengetahuan masyarakat pengolahan sampah baik sampah organik maupun sampah anorganik, (2) Manajemen pengelolaan sampah masih dilakukan secara konvensional, dan (3) Semua sampah di buang ke tempat pembuangan akhir (TPA), tidak ada yang dimanfaatkan. Tujuan dari pengabdian masyarakat adalah untuk menghindari penyimpanan sampah dalam rumah karena tidak memenuhi syarat kesehatan. Pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat menjadi sumber pencemaran air dan tanah, sumber perkembangbiakan penyakit serta sarang bagi serangga dan tikus. Pengamanan sampah yang aman adalah dengan cara pengumpulan, pengangkutan, pengelolaan, dan pemusnahan sampah yang tidak membahayakan kesehatan baik manusia maupun lingkungannya. Kegiatan pengamanan sampah rumah tangga dapat dilakukan dengan cara pemilahan dan pengelolaan sampah sehingga menjadi barang ekonomik [11]

## **2. Metode Penerapan**

Lokasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan di Dusun Glagah Lor, Kelurahan Tamanan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 10, 17 dan 24 April 2025. Target pelatihan pengelolaan sampah organik adalah ibu-ibu kader PKK Dusun Glagah Lor, Kelurahan Tamanan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat desa ini meliputi 3 (tiga) tahapan yaitu: (1) identifikasi masalah terkait sampah; (2) persiapan pelaksanaan kegiatan meliputi materi serta alat dan bahan; dan (3) pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, diskusi dan tanya jawab serta penerapan materi dalam bentuk pelatihan pembuatan kompos. Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat Dusun Glagah Lor, Kelurahan Tamanan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pengelolaan dan tata cara pemanfaatan sampah organik dan anorganik rumah tangga sehingga dapat meminimalisir sampah yang dibuang keluar rumah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan tema yang ada, dimulai dari tahap identifikasi masalah terkait sampah sampai dengan pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengolahan sampah organik dan anorganik rumah tangga di Dusun Glagah Lor, Tamanan dalam upaya meminimalisir sampah yang dibuang keluar rumah terlebih lagi dibuang sembarangan sehingga dapat mengakibatkan masalah bagi lingkungan dan masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam tiga tahap yang akan diuraikan pada penjelasan berikut.

### **3.1 Identifikasi Masalah Terkait Sampah**

Tahap ini dilaksanakan sebelum tahap persiapan dan pelaksanaan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan guna mendapatkan informasi terkait permasalahan sampah yang ada di Dusun Glagah Lor, Tamanan.

Bentuk kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah dengan melakukan kunjungan, diskusi dan wawancara dengan perangkat desa serta pemuda Dusun Glagah Lor, Tamanan terkait permasalahan sampah yang serta tempat-tempat yang dijadikan lokasi pembuangan sampah ilegal di desa tersebut. Setelah mendapatkan informasi bersama pemuda Dusun Glagah Lor, Tamanan.

### 3.2 Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini dilaksanakan guna mempersiapkan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengolahan sampah organik rumah tangga di Dusun Glagah Lor, Tamanan. Kegiatan yang dilakukan yaitu persiapan materi serta alat dan bahan yang akan digunakan pada saat kegiatan serta melakukan kunjungan ke perangkat desa, kepala dusun dan ketua kader PKK Dusun Glagah Lor, Tamanan untuk menyampaikan informasi kegiatan sekaligus memohon izin dan dukungan dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan tersebut.

### 3.3 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengolahan sampah organik rumah tangga di Dusun Glagah Lor, Tamanan oleh kelompok mahasiswa dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali. Pelaksanaan pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2025 di Aula Kantor Dusun Glagah Lor, Tamanan. Pelaksanaan kedua dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2025 di Balai RT 02 Glagah Lor, Tamanan,



**Gambar 1.** Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengolahan sampah rumah tangga pertama



**Gambar 2.** Kegiatan pemilahan sampah



**Gambar 3.** Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengolahan sampah organik

Pada tahap Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengolahan sampah organik rumah tangga di Dusun Glagah Lor, Tamanan baik pada pelaksanaan pertama, kedua maupun ketiga dilakukan dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut.

### **3. Hasil dan Ketercapaian Sasaran**

Pada saat pelaksanaan, jumlah peserta melebihi estimasi yang diperkirakan. Antusiasme juga terlihat dari para peserta yang hadir pada saat kegiatan, yakni dari keterlibatan mereka untuk turut andil dalam kegiatan tersebut. Secara keseluruhan, peserta aktif bertanya terkait materi pengolahan dan pembuatan kompos dari sampah organik rumah tangga dan sumber sampah non organik lainnya. Pada tahap Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengolahan sampah rumah tangga di Dusun Glagah Lor, Tamanan dilakukan dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

a. Sosialisasi dan penyampaian materi

Sosialisasi dan penyampaian materi tentang pengolahan sampah non organik organik rumah tangga menjadi kompos. Pemaparan materi pada pelaksanaan di Balai RT 02 Dusun Glagah Lor, Tamanan melalui ceramah untuk pemahaman dan pelatihan pengolahan peserta [6]. Pada sosialisasi ini dijelaskan tinjauan umum tentang pemilahan sampah termasuk jenis-jenis sampah yang masuk dalam kategori sampah organik dan organik, sumber-sumber kompos, tata cara pengolahan sampah organik menjadi kompos, serta alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan kompos, serta pengelolaan sampah non organik [12]

b. Diskusi dan tanya jawab

Setelah penyampaian semua materi maka dibuka sesi tanya jawab. Peserta diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan terkait materi yang sudah dipaparkan. Peserta yang hadir di setiap kegiatan terlihat aktif bertanya dan antusias dengan adanya kegiatan pembuatan kompos dari sampah organik rumah tangga ini. Para peserta semakin memahami bahwa sampah yang ada di dapur serta sampah organik lainnya ternyata bisa dimanfaatkan menjadi kompos dengan alat-alat sederhana yang mudah untuk didapatkan. Pasalnya sampah dapur yang sebelumnya hanya terbuang percuma, sekarang sudah diberikan tambahan wawasan untuk bisa dimanfaatkan menjadi bahan kompos yang bisa berguna untuk menyuburkan tanaman. Dan jika difokuskan, produk kompos yang sudah diolah berpeluang bernilai ekonomi sehingga bisa dijadikan penghasil tambahan bagi masyarakat [13].

c. Penerapan materi pemilahan sampah dan pengelolaan sampah organik

Penyampaian teknik dan tata cara pengolahan sampah organik rumah tangga dipaparkan langsung oleh pemateri sosialisasi. Kegiatan diawali dengan pencampuran sampah organik seperti sisa sayuran, daun kering, nasi sisa dan sampah organik lainnya, kemudian dipotong menjadi bagian-bagian kecil.

Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga berbasis sumur serapan sisa makanan sebagai pembuatan pupuk. Kami dan ketua RT menyepakati program kerja tersebut yang nantinya diharapkan mampu mengubah perilaku warga dalam menangani sampah rumah tangga yang dihasilkan. Untuk merealisasikan program kerja tersebut yang dimana dihadiri oleh kader bank sampah dan beberapa warga lainnya. Pada saat acara tersebut berlangsung terdapat pemaparan materi dan praktek langsung pembuatan pupuk kompos berbasis sumur serapan sisa makanan yang di dampingi langsung oleh narasumber. Hasil dari kegiatan ini adalah seluruh peserta tertarik dan antusias mengikuti kegiatan pelatihan pengolahan sampah rumah tangga menjadi kompos. Antusiasme peserta terlihat dengan jumlah peserta yang hadir terutama pada pelaksanaan ketiga yaitu sejumlah 67 orang peserta yang berasal anggota PKK. Program pelatihan pengolahan kompos ini berhasil menambah wawasan serta keterampilan kepada masyarakat Dusun Glagah Lor, Tamanan untuk mengolah sampah organik menjadi produk baru yang bermanfaat. Hal tersebut sebagaimana disampaikan langsung oleh ketua kader PKK Dusun Glagah Lor, Tamanan yang berterima kasih atas kegiatan pelatihan yang dilaksanakan karena bisa mendapatkan tambahan wawasan terkait pemanfaatan sampah organik menjadi kompos terlebih bagi ibu-ibu rumah tangga yang banyak menghasilkan sampah organik di rumah tangga.

#### 4. Kesimpulan

Permasalahan sampah di Dusun Glagah Lor, Tamanan yaitu masih terdapatnya masyarakat yang membuang sampah sembarangan yang dapat mencemarkan lingkungan serta kurangnya pemahaman masyarakat akan cara pengolahan dan pemanfaatan sampah melatar belakangi kelompok mahasiswa untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada Ibu-ibu PKK untuk bisa memanfaatkan dan mengolah sampah organik secara mandiri di rumah masing-masing. Dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan kompos dari sampah rumah tangga berjalan dengan baik dan lancar serta mendapatkan respon positif dari masyarakat warga Dusun Glagah Lor, Tamanan, Bantul (2) kegiatan sosialisasi dan

pelatihan pembuatan kompos yang diadakan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat Dusun Glagah Lor, Tamanan terutama ibu-ibu rumah tangga sehingga dapat meminimalisir sampah yang dibuang sembarangan keluar rumah dan ke TPA liar yang berpotensi mencemarkan lingkungan.

## 5. Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada pihak yang memberikan dukungan dana dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu pihak STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.

## 6. Sumber Dana

Berikan nama penyandang dana, dan bila ada berikan pula nomor kontrak pendanaannya.

## 7. Pustaka

- [1] R. D. Harahap, "Pengaruh Sampah Rumah Tangga Terhadap Pelestarian LINGKUNGAN Ditinjau Dari Aspek Biologi Di Komplek Perumahan Graha Pertiwi Kel. Urung Kompas Kec. Rantau Selatan Effect Of Household Waste Viewed From The Aspect Environmental Conservation Biology In Housing Complex Graha Pertiwi Kel. Undo Kompas Kec. South Rantau," *JCP J. CAHAYA Pendidik.*, vol. 2, no. 1, 2016.
- [2] M. Tamyiz, L. N. Hamidah, A. Widiyanti, A. Rahmayanti, T. Lingkungan, and U. Nahdlatul, "Pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga di desa Kedungsumur, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo," *J. Sci. Soc. Dev.*, vol. 1, no. 1, pp. 16–23, 2018.
- [3] S. C. Lestari and A. Halimatussadiah, "Kebijakan Pengelolaan Sampah Nasional: Analisis Pendorong Food Waste di Tingkat Rumah Tangga," *J. Good Gov.*, 2022.
- [4] B. P. Samadikun, "Pengaruh Pendampingan Masyarakat dalam Pemilahan Sampah di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan," *J. Presipitasi Media Komun. dan Pengemb. Tek. Lingkung.*, vol. 15, no. 1, pp. 46–52, 2018.
- [5] N. Qurratu'aini, A. Zaki, L. Oktavia, and I. Inayah, "Peningkatan pengetahuan pengelolaan sampah warga Desa Kebakalan Kabupaten Sidoarjo melalui sosialisasi komposting," *Abdimas Siliwangi*, vol. 7, no. 2, pp. 395–404, 2024.
- [6] I. G. Ardiyana, R. I. S. Setiawati, and P. Perdana, "Pelatihan Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik Dengan Teknologi Komposter Pada Masyarakat Desa Besuk, Kabupaten Probolinggo," *KARYA J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 151–156, 2022.
- [7] D. Mardhia and A. Wartiningsih, "Pelatihan pengolahan sampah skala rumah tangga di Desa Penyaring," *J. Pendidik. dan Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 1, 2018.
- [8] R. W. Sekarsari *et al.*, "Pemanfaatan Sampah Organik Untuk Pengolahan Kompos," *J. Pembelajaran Pemberdaya. Masy.*, vol. 1, no. 3, pp. 200–206, 2020.
- [9] Y. Z. Mubarok *et al.*, "Sosialisasi Dan Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga Di Desa Batu Jangkih," *Rengganis J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 74–84, 2022.
- [10] E. Rochana and H. Handi Mulyaningsih, "Sosialisasi Komposting Sampah untuk Pembangunan Berkelanjutan di Kelurahan Yosomulyo, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro."

- [11] K. N. Azizah, A. S. Pawitra, K. C. Diyanah, and G. Istighfarrani, “Pemanfaatan Timbulan Sampah Dalam Upaya Pengurangan Pada Fasilitas Bank Sampah di Jawa Timur Tahun 2022,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, no. 3, pp. 9353–9365, 2024.
- [12] A. P. Mahanani, N. P. Pasaribu, and W. Purwakusuma, “Sosialisasi Pembuatan Kompos Sebagai Upaya Menanggulangi Sampah Organik Di Desa Sirnagalih,” *J. Pus. Inov. Masy.*, vol. 2, no. 4, pp. 632–636, 2020.
- [13] A. Astuti and H. Hariyono, “Pelatihan dan Pendampingan Kelompok Wanita Tani untuk Pembuatan Kompos dengan Bioaktivator Mol dan Dikelola Melalui Bank Kompos,” *J. Bakti Saintek J. Pengabd. Masy. Bid. Sains Dan Teknol.*, vol. 2, no. 1, pp. 37–42, 2018.

[Home](#) / [Editorial Team](#)

## Editorial Team

### Editorial in Chief

**Dra. Ary Sutrischastini, M.Si.**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

### Editorial Board

**Dr. Eni Andari, S.E., M.Si**

Universitas Janabadra, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

**Drs. Muhammad Subkhan, M.M.**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

**Linawati, S.E., M.Si**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

**Evi Rosalina Widyayanti, S.E., M.M.**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

**Khoirunisa Cahya Firdarini, S.E., M.Si**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Publication and Content Editor:

**Isty Murdiani, S.E.**

### Make a Submission

#### INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

#### EDITORIAL POLICIES

[Publication Ethic](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewer](#)

[Focus and Scope](#)

[Author Guidelines](#)

[Peer Review Process](#)

[Publication Frequency](#)

[Publication fee](#)

[Plagiarism Checker](#)

[Copyright Notice](#)

[Open Access Policy](#)

[Ethical Statement](#)

[Publisher](#)

#### ARTICLE TEMPLATE



#### ISSN

eISSN 3026-6297

ISSN 3026-6297



#### TOOLS

[zotero](#)

[Mendeley](#)

#### INDEXING LIST



[Support By](#)

**ji** RELAWAN  
JURNAL INDONESIA

#### VISITORS

00018513